

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara, karena maju mundurnya suatu bangsa dan negara di tentukan oleh pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana, terprogram dan berkesinambungan membantu peserta didik mengembangkan kemampuannya secara optimal, baik aspek kognitif, apektif maupun psikomotorik.

Keberhasilan pendidikan banyak dipengaruhi oleh keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa.

Proses belajar, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat, keberhasilan biasanya ditandai oleh adanya perbuatan tingkah laku secara positif. Perubahan tersebut baik dalam pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, untuk di lingkungan sekolah, tercapai tidaknya tujuan yang telah ditetapkan dari proses pembelajaran akan terlihat dari nilai yang diperoleh setiap siswa dalam mata pelajaran yang telah dipelajari.

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMK lebih ditekankan pada kegiatan praktikum di lapangan dibandingkan dengan pembelajaran teori di kelas, sehingga siswa terjun secara langsung mempraktikan dan melaksanakan kegiatan proses pembelajaran tersebut, dimana siswa dituntut agar dapat memahami dan

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menerapkan juga mengaplikasikan secara langsung materi yang dipelajari di sekolah.

Program SMK Pertanian merupakan salah satu sistem pendidikan yang telah dikembangkan di Negara Indonesia, dengan tujuan mencetak lulusan yang dapat meningkatkan tarap hidup dengan menjadikan pertanian sebagai lahan untuk memperoleh lapangan pekerjaan atau dapat hidup mandiri.

Praktikum dalam arti sempit merupakan kegiatan pembelajaran terstruktur dan terjadwal sebagai pelengkap tatap muka teori yang dilakukan di lapangan atau di luar kelas. Kegiatan ini dapat berupa pelaksanaan prosedur yang bersifat baku (misalnya dalam perbenihan tanaman seperti proses pembenihan tanaman, perawatan tanaman sampai mengatasi hama dan penyakitnya) atau yang berupa percobaan (misalnya proses penanaman tanaman dengan lahan siap tanam) atau dapat juga berupa kombinasi antara keduanya.

Kegiatan praktikum yang dilaksanakan oleh siswa SMK PP Negeri Cianjur kelas X pada salah satunya yaitu kegiatan praktikum identifikasi karakteristik benih pada mata pelajaran persiapan benih, kegiatan ini dilakukan setiap hari di sekolah, akan tetapi kegiatan praktikum yang dilaksanakan tersebut belum disertai dengan adanya format penilaian praktikum dan penentuan kualitas kinerja praktik. Proses pelaksanaan praktikum dilakukan hanya dengan mengikuti instruksi dari teknisi / pembimbing di lapangan saja, sehingga proses pelaksanaan praktikum tidak terarah dengan baik dan kualitas hasil praktik tidak dapat terukur yang menghasilkan kualitas kinerja pembelajaran dalam praktikum persiapan benih kurang baik.

Kualitas kinerja pembelajaran praktikum persiapan benih merupakan salah satu komponen yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Kualitas akan menunjukkan serangkaian karakteristik yang melekat dan memenuhi ukuran tertentu. Kenyataan kualitasnya adalah konsep yang sulit

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

untuk dapat dipahami dan disepakati, kualitas mempunyai beragam interpretasi, tidak dapat didefinisikan secara tunggal dan tergantung pada konteksnya.

Menganalisis kualitas kinerja praktik berarti menilai kualitas proses. Kualitas kinerja praktik yang diteliti yaitu menganalisis kualitas kompetensi siswa pada kegiatan praktik persiapan benih. Menilai kualitas kinerja praktik bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran telah dicapai peserta didik ketika melaksanakan praktik. Kualitas kinerja praktik dapat dijadikan sebagai alat ukur apakah keterampilan yang dicapai peserta didik sudah optimal dan dapat dijadikan sebagai bekal untuk bekerja di dunia usaha dan industri.

Permasalahan di atas sangat erat kaitannya dengan ilmu yang penulis tekuni, karena sebagai calon pendidik atau guru dalam bidang teknologi perbenihan tanaman dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menilai menganalisis kualitas hasil praktik persiapan benih oleh peserta didik. Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud untuk mengungkapkan hal-hal yang mempengaruhi kualitas hasil praktik peserta didik. Pada proses menganalisis kualitas hasil praktik, pendidik hendaknya tidak sekedar melihat kedudukan atau memperoleh gambaran tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah diterimanya, tetapi juga harus memiliki makna bagi semua pihak yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Analisis kualitas hasil praktik tidak hanya ditunjukkan pada kemampuan dan kelemahan peserta didik, tetapi juga menilai efektif tidaknya pelaksanaan pembelajaran (kegiatan persiapan benih) untuk membekali kompetensi keterampilan bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan praktikum tersebut dengan mengadakan penelitian yang berjudul **“Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih Pada Mata Pelajaran Persiapan Benih di SMK PP Negeri Cianjur”**.

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Format penilaian pada proses pelaksanaan praktikum persiapan benih sesuai pada program keahlian ATPH di SMK PP Negeri Cianjur.
2. Penentuan kategori kualitas praktik pada proses pelaksanaan praktikum persiapan benih pada program keahlian ATPH di SMK PP Negeri Cianjur.

## 1.3. Pembatasan Masalah

Winarno, (1990:36) mengemukakan: “Pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi penyidik, tetapi juga untuk dapat menetapkan terlebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk pemecahannya: tenaga, kesehatan, waktu, ongkos, dan lain-lain yang timbul dari rencana tertentu ini”.

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan terhadap siswa ATPH (Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura) kelas X SMK PP Negeri Cianjur.
2. Penelitian ini hanya dibatasi pada standar kompetensi mengidentifikasi karakteristik benih.
3. Pengamatan dilakukan dengan melihat proses pelaksanaan praktikum dan mengidentifikasi karakteristik benih

## 1.4. Perumusan Masalah

Proses penelitian diperlukan perumusan masalah yang bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti serta untuk lebih mengarahkan penelitian. Berdasarkan pada identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan praktikum identifikasi karakteristik benih di SMK PP Negeri Cianjur?

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

2. Bagaimana penilaian kualitas kinerja praktikum siswa dalam identifikasi karakteristik benih di SMK PP Negeri Cianjur?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan pada penelitian ini dibagi ke dalam tujuan umum dan tujuan khusus:

1. Tujuan Umum:

Untuk mengetahui proses kegiatan praktikum identifikasi karakteristik benih di SMK PP Negeri Cianjur.

2. Tujuan Khusus:

Untuk mengetahui kualitas kinerja praktikum siswa dalam persiapan bahan, alat dan cara kerja identifikasi karakteristik benih dalam mata pelajaran persiapan benih di SMK PP Negeri Cianjur.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam pelaksanaan kegiatan praktikum persiapan benih sehingga mempunyai bekal yang lebih baik untuk memasuki dunia kerja.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan masukan dalam melakukan penilaian pembelajaran hasil praktikum.

3. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang didapat saat perkuliahan dengan keadaan yang nyata dilapangan. Serta dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti dalam pembelajaran praktikum mata

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

pelajaran produktif di Program Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) di SMK PP Negeri Cianjur.

### **1.7. Penjelasan Judul Penelitian**

Kesalahan dalam menafsirkan beberapa istilah pada judul penelitian bisa saja terjadi, untuk menghindari hal itu maka perlu dibuat penjelasan istilah yang dapat memberi gambaran mengenai isi penelitian ini, maka penulis memberikan definisi istilah-istilah dalam judul sebagai berikut:

#### **1. Studi Evaluasi**

Studi menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti penelitian ilmiah; kajian; telaahan. Pengertian evaluasi dapat berbeda-beda sesuai dengan pengertian evaluasi yang bervariasi oleh para pakar evaluasi. Menurut Suharsimi (2008:2) “evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan”. Wirawan ‘Evaluasi adalah proses mengumpulkan dan menyajikan informasi mengenai objek evaluasi, menilainya dengan standar evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi’ (Prihartono, 2008:45).

Berdasarkan konsep studi dan evaluasi di atas maka yang dimaksud dengan studi evaluasi dalam penelitian ini adalah kajian tentang proses pengumpulan dan pengolahan suatu informasi atau data secara sistematis dan dengan prosedur tertentu dalam rangka untuk mengetahui atau menilai ketercapaian suatu program yaitu kegiatan praktikum persiapan benih.

#### **2. Kegiatan Praktikum**

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

Kegiatan praktikum adalah subsistem dari pembelajaran yang merupakan kegiatan terstruktur dan terjadwal yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman yang nyata dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa tentang teori atau agar siswa menguasai keterampilan tertentu yang berkaitan dengan suatu pengetahuan atau suatu mata pelajaran.

Kualitas hasil praktik adalah kesesuaian, keseluruhan ciri-ciri atau karakteristik suatu produk hasil praktik sesuai dengan ketentuan penilaian Praktikum Perbenihan Tanaman salah satunya yaitu kegiatan persiapan benih. Adapun pada penelitian ini yaitu melihat pada kegiatan praktikum budidaya perbenihan yang difokuskan pada kegiatan identifikasi karakteristik benih.

### 3. Persiapan Benih

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Pertanian Bab I ketentuan umum pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa benih tanaman yang selanjutnya disebut benih, adalah tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan atau mengembangbiakkan tanaman. Dalam buku lain tertulis benih disini dimaksudkan sebagai biji tanaman yang dipergunakan untuk tujuan pertanaman (Sutopo, 2004). Benih juga diartikan sebagai biji tanaman yang tumbuh menjadi tanaman muda (bibit), kemudian dewasa dan menghasilkan bunga. Melalui penyerbukan bunga berkembang menjadi buah atau polong, lalu menghasilkan biji kembali. Benih dapat dikatakan pula sebagai oval masak yang terdiri dari embrio tanaman, jaringan cadangan makanan, dan selubung penutup yang berbentuk vegetatif. Benih berasal dari biji yang dikecambahkan atau dari umbi, setek batang, setek daun, dan setek pucuk untuk dikembangkan dan diusahakan menjadi tanaman dewasa (Sumpena, 2005).

Benih ialah biji tanaman yang dipergunakan untuk keperluan pengembangan usaha tani, memiliki fungsi agronomis atau merupakan komponen agronomi (Sadjad, 1975). Dari beberapa definisi di atas beberapa berpendapat

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

bahwa benih merupakan hasil perkembangbiakan secara generatif namun ada pula yang mengatakan bahwa benih merupakan hasil dari perkembangbiakan secara vegetatif maupun generatif. Terkait dengan hal itu pengertian benih lebih cenderung kepada hasil perkembangbiakan tanaman secara vegetatif maupun generatif sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia no.12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Pertanian Bab I ketentuan umum pasal 1 ayat 4.

Bagus Riawan, 2014

Studi Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Identifikasi Karakteristik Benih pada Mata Pelajaran Persiapan Benih Di SMK PP Negeri Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)